BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya ataupun sumber daya alam yang sangat melimpah. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang muncul dan tumbuh secara alami dan dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan. Adapun yang termasuk kepada sumber daya alam tidak hanya meliputi komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme saja, bahkan terdapat komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Hubungan antara manusia dengan alam tidak pernah bisa dilepaskan satu sama lain karena keduanya memiliki ketergantungan satu sama lain atau disebut dengan *simbiosis mutualisme*. Indonesia dapat menjadi bukti bahwa alam mampu memenuhi kebutuhan hidup manusia. Tanah yang subur, ikan-ikan yang sehat, air yang bersih, udara yang segar, serta mineral-mineral yang berharga ada di bumi pertiwi.

Negara ini dikenal sebagai negara agraris dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia yang mata pencahariannya ada di bidang pertanian atau bercocok tanam. Hal ini didasarkan karena Indonesia memiliki lahan seluas lebih dari 31 juta ha yang telah siap tanam, dan sebagian besarnya berada di Pulau Jawa. Pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditi ekspor. Di samping itu Negara ini dikenal juga dengan hasil perkebunannya, seperti karet, kelapa sawit, tembakau, kapas , kopi, dan masih banyak lagi yang dapat diolah menjadi berbagai macam bahan baku.

Sumber daya alam hewan adalah termasuk didalamnya hewan liar maupun hewan yang dilindungi melalui cara dibudidayakan dan pemanfaatannya dapat membantu pekerjaan berat manusia, seperti kerbau dan kuda atau sebagai sumber

bahan pangan, seperti unggas dan sapi, atau bahkan lebah yang dapat menghasilkan madu yang dapat dikonsumsi oleh manusia. Pengkonsumsian madu pada manusia mempunyai beberapa manfaat baik untuk kesehatan ataupun kecantikan. Agar terjaga dan melestarikan keberlanjutannya terutama untuk satwa langka, diadakannya pelestarian secara *insitu* dan *exsitu* yang sangatlah penting. Pelestarian *insitu* yaitu pelestarian yang dilakukan di habitat asalnya, sedangkan pelestarian *exsitu* yaitu pelestarian yang memindahkan hewan tersebut dari habitatnya ke tempat lain. Dan agar memaksimalkan potensinya manusia membuat sistem peternakan, bahkan juga perikanan, yang bertujuan untuk memberdayakan sumber daya hewan.

Lebah termasuk sumber daya hewan yang dibudidayakan karena memberi manfaat bagi manusia, oleh karena itu dibuatlah Pusat Perlebahan Nasional atau sering disebut PUSBAHNAS. PUSBAHNAS adalah salah satu pembinaan dan pengembangan perlebahan yang bersifat lintas sektoral atau perencanaan pembangunan yang melibatkan berbagai instansi pemerintah ataupun lembaga non pemerintah yang terkait dengan aspek budidaya, produksi, penanganan pasca panen, pemasaran. Sedangkan yang dimaksud dengan sektoral adalah suatu lingkungan usaha yang dibentuk sendiri.

PUSBAHNAS bertujuan untuk menjadi Pusat Perlebahan yang terbesar dan menjadi barometer Produk *Agroforestry* dan Usaha Lain di Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan *Agroforestry* merupakan penggunaan sebuah lahan terpadu yang memiliki aspek sosial dan ekologi. Pada proses ini dilakukan pengkombinasian antara pepohonan dengan tanaman pertanian atau ternak secara bersama-sama atau bergiliran. Selain itu di tempat ini dapat di saksikan aktivitas para karyawan yang sedang memproses madu menjadi madu murni dan minuman madu, dan berbagai aktivitas yang dilakukan di kawasan Perum Perhutani. Perum Perhutani merupakan salah satu BUMN (Badan Usaha Milih Negara) Departemen Kehutanan yang bekerjasama dengan PUSBAHNAS dan memiliki visi dan misi yaitu "Memberikan porsi yang lebih besar pada peningkatan ekonomi kerakyatan".

Selain Pusat Perlebahan yang membudidayakan lebah, PUSBAHNAS juga ingin mengenalkan perlebahan kepada anak-anak sekolah dasar agar ikut serta melestarikan lebah dan memahami proses pembuatan madu sejak dini. Melalui edukasi PUSBAHNAS berharap anak-anak bisa diarahkan untuk lebih mengerti tentang informasi yang disampaikan. Edukasi adalah usaha penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang secara aktif agar dapat mengingat fakta dan kondisi yang nyata, dengan diarahakan dan diberi informasi melalui pembelajaran. Dengan tujuan menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan kepada anak-anak sehingga mereka dapat memahami dan menerapkannya pada kegiatan sehari-hari. Pada penyampaian informasi kepada anak-anak butuh cara yang lebih menarik dan mudah dipahami sehingga membuat mereka tidak merasa bosan.

Berdasarkan keterangan-keterangan yang didapat maka sudah seharusnya kita ikut berpartisipasi melestarikan lebah dan membantu PUSBAHNAS untuk menyampaikan informasi kepada anak-anak. Usaha ini dilakukan karena lebah termasuk hewan yang mempunyai banyak manfaat serta termasuk sumber daya alam pada hewan. Karena mengenalkan lebah sejak dini mampu membuat anak-anak sekolah dasar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar khususnya ikut menjaga dan melestarikan lebah. Maka pada pengenalan ini dibutuhkan media informasi yang menarik untuk dipelajari serta dipahami oleh anak-anak sekolah dasar.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, antara lain:

1. Belum ada media informasi untuk anak-anak sekolah dasar yang mudah dipahami dan menarik minat.
2. Kurangnya informasi dan sosialisasi lokasi Pusat Perlebahan Nasional.

3. Mempromosikan kegiatan pelatihan pembudidayaan yang diadakan oleh PUSBAHNAS kepada anak-anak sekolah dasar.
4. Menyampaikan informasi dari PUSBAHNAS tentang perlebahan kepada anak-anak sekolah dasar.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian tersebut antara lain :

Bagaimana menyampaikan informasi tentang perlebahan yang dibudidayakan di PUSBAHNAS kepada anak-anak sekolah dasar (SD) agar lebih menarik dan mudah dipahami.

I.4 Batasan Masalah

Pada uraian di atas maka masalah akan difokuskan untuk membantu PUSBAHNAS mengenalkan lebah kepada anak-anak sekolah dasar.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan pada peracangan ini adalah untuk mencapai beberapa hal yaitu:

1. Mengajak anak-anak untuk lebih peduli pada lingkungan dan ikut serta untuk bisa menjaga atau membudidayakan lebah.
2. Mengenalkan lebah dan proses pembuatan madu kepada anak-anak sekolah dasar.

3. Menyampaikan informasi perlebahan dengan menarik dari PUSBAHNAS kepada anak-anak sekolah dasar.